

# PELATIHAN PEMBUATAN PIE BUAH BAGI WARGA BELAJAR DI UPTD. P2KUKM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**Dela Safitri**

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Mulawarman

## **Abstract**

This training is also expected to provide knowledge and skills that must be possessed both to work at an institution or company to conduct independent activities in the form of entrepreneurial activities. Based on Pie making training activities given to learning residents, the researchers determined the title of the study was Training on Making Fruit Pie in Improving Life Skills of Learning Residents at UPTD. P2KUKM (Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Pengembangan Koperasi & UKM) East Kalimantan. This research will be analyzed with descriptive qualitative to describe and describe the Training of Pie Making in Improving Life Skills for Learning Citizens in UPTD. P2KUKM East Kalimantan Province. The training process for making fruit pie in improving the life skills of residents by the UPTD. P2KUKM (Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Pengembangan Koperasi & UKM) East Kalimantan begins with planning the implementation of the program starting from determining the training objectives, then determining the target of learning citizens, determining the instructor, identifying the type of training. Fruit Pie making training went smoothly. Training is equipped with adequate facilities to support the implementation of training

**Keywords: Training Programs, Community Learning, Life Skills, Fruit Pie**

## **Abstrak**

Pelatihan ini juga diharapkan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki baik untuk bekerja pada suatu lembaga atau perusahaan untuk mengadakan kegiatan mandiri berupa kegiatan wirusaha. Berdasarkan kegiatan pelatihan pembuatan Pie yang diberikan kepada warga belajar, maka peneliti menentukan judul penelitian adalah Pelatihan Pembuatan Pie Buah Dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Warga Belajar di UPTD. P2KUKM (Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Pengembangan Koperasi & UKM) Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini akan dianalisis dengan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang Pelatihan Pembuatan Pie Dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Bagi Warga Belajar di UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur. Proses pelatihan pembuatan Pie buah dalam meningkatkan kecakapan hidup warga oleh UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur diawali dengan perencanaan pelaksanaan program dimulai dari menentukan tujuan pelatihan, kemudian menentukan target warga belajar, menentukan instruktur, identifikasi jenis pelatihan. Pelatihan pembuatan Pie buah berjalan lancar. Pelatihan dilengkapi fasilitas yang memadai untuk menunjang pelaksanaan pelatihan.

**Kata Kunci: Program Pelatihan, Warga Belajar, Kecakapan Hidup, Pie Buah**

## **Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat padat sekitar 262 juta jiwa. Jumlah penduduk yang besar dari segi kuantitas, tidak menjamin baiknya kualitas masyarakat. Pertumbuhan penduduk mempengaruhi kenaikan

angkatan kerja, dan dapat menyebabkan kenaikan pengangguran.

Salah satu faktor yang menjadi kunci dalam reformasi ekonomi adalah SDM (Sumber Daya Manusia). Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global adalah hal yang penting dan

sangat dibutuhkan saat ini. Untuk mewujudkan itu masyarakat perlu didorong untuk belajar meningkatkan produktifitasnya dan upaya mengurangi tingkat pengangguran penduduk usia produktif di Indonesia, diperlukan pendekatan pelatihan kecakapan hidup Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 5, berbunyi kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri atau melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi. Artinya adalah pembekalan pengetahuan keterampilan, kecakapan hidup, yang diselenggarakan pada kursus dan pelatihan selain untuk mengembangkan diri, melanjutkan pendidikan lebih tinggi dan mengembangkan profesi, juga untuk membantu masyarakat dapat bekerja di setiap unit-unit usaha dan berwirausaha.

Daerah Pusat Pengembangan Koperasi dan UKM (UPTD. P2KUKM) Provinsi Kalimantan Timur memiliki 4 tugas utama yaitu pelayanan teknis, transfer teknologi, menyediakan sarana usaha industri serta pelatihan dan manajerial, ada beberapa pelatihan yang dilaksanakan diantaranya pelatihan pembuatan makanan. Salah satu jenis makanan yang dipilih dalam pelatihan pembuatan makanan adalah Pie buah.

Perubahan gaya hidup yang mulai konsumtif dan ingin praktis membuat peluang usaha dibidang kuliner terbuka. Kegiatan pelatihan diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran dan memberikan peluang untuk meningkatkan taraf hidup. Pelatihan ini juga diharapkan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki baik untuk bekerja pada suatu lembaga atau perusahaan

untuk mengadakan kegiatan mandiri berupa kegiatan wirusaha. Berdasarkan kegiatan pelatihan pembuatan Pie yang diberikan kepada warga belajar, maka peneliti menentukan judul penelitian adalah Pelatihan Pembuatan Pie Buah Dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Warga Belajar di UPTD. P2KUKM (Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Pengembangan Koperasi & UKM) Provinsi Kalimantan Timur.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif harus dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya dan dapat dipercaya keabsahannya, sehingga tidak dibenarkan untuk mengubah ataupun memanipulasi latar ataupun konstruksi ranah penelitian, menampilkan subyek penelitian secara alami dan apa adanya. Penelitian ini akan dianalisis dengan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang Pelatihan Pembuatan Pie Dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Bagi Warga Belajar di UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian tentang Pelatihan Pembuatan Pie Dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Bagi Warga Belajar Di UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur dilaksanakan pada bulan Juli 2018 dan dilanjutkan bulan November sampai dengan Desember 2018. Tempat penelitian

tentang Pelatihan Pembuatan Pie Buah Dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Bagi Warga Belajar di UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur, Jl. DI Panjaitan No. 3, Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Wawancara

Bentuk wawancara ada tiga yaitu, wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara jenis semi terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

b. Observasi

Observasi penelitian dilakukan untuk mengetahui profil UPTD. P2KUKM Samarinda Provinsi Kalimantan Timur; kondisi pengelola, instruktur dan warga belajar UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur; sarana/fasilitas dalam pelatihan pembuatan Pie buah oleh UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur; pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Pie Buah dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Warga Belajar di UPTD P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur.

c. Studi Dokumen

Studi Dokumen penelitian berhubungan dengan masalah penelitian untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari hasil wawancara. Dokumen diambil dari data-data

dan catatan yang ada di UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil UPTD. P2KUKM Samarinda Provinsi Kalimantan Timur; kondisi pengelola, instruktur dan warga belajar UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur ; sarana/fasilitas dalam pelatihan pembuatan Pie buah oleh UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur; pelaksanaan pelatihan pembuatan Pie buah dalam meningkatkan kecakapan hidup warga belajar di UPTD P2KUKM Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari seluruh data yang telah terkumpul, melalui wawancara, dokumentasi dan observasi dituliskan dalam catatan lapangan selama melakukan penelitian di UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur. Data-data yang telah diperoleh berbagai sumber kemudian dideskripsikan dan interpretasikan. Miles & Huberman (Herdiansyah, 2010:164) yang mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif ada empat tahapan yang harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, yaitu:

a. Pengumpulan data berisi tentang serangkaian proses pengumpulan data yang sudah dimulai ketika awal penelitian, yakni sebelum penelitian, pada saat penelitian sampai akhir penelitian. Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan, proses pengumpulan data dapat dilakukan.

- b. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dirangkum dan dipilih sesuai dengan fokus dari permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis sesuai formatnya masing-masing. Data-data yang tidak penting atau tidak ada hubungannya dengan fokus penelitian dibuang. Data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam penyajian data.
- c. Penyajian (Display) diambil dari hasil reduksi data yang disajikan dalam laporan secara sistematis yang mudah dibaca atau dipahami sebagai keseluruhan maupun bagian-bagian dalam konteks sebagai satu kesatuan. Penyajian data adalah analisis data secara sistematis dan terperinci yang disajikan dalam pembahasan dari permasalahan-permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini. Penyajian data agar tergambar jelas jawaban-jawaban dari permasalahan-permasalahan yang pada awalnya menjadi latar belakang dan tujuan diadakannya penelitian ini.
- d. Penarikan Kesimpulan Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan, dimana peneliti harus memaknai data-data yang telah terkumpul dibuat dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada masalah yang diteliti. Penarikan kesimpulan, akan

menggambarkan dengan singkat dan jelas jawaban dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.

#### **Hasil dan Pembahasan**

##### **Instruktur Pelatihan Pembuatan Pie Buah oleh UPTD. P2KUKM (Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Pengembangan Koperasi & UKM) Provinsi Kalimantan Timur**

Warga belajar dilatih oleh instruktur yang memiliki keahlian pada materi pelatihan. Instruktur dibantu 3 pendamping untuk mengawasi dan mendampingi warga belajar dalam pelaksanaan pelatihan. Pratama, Marijono, Indrianti (2018) bahwa Instruktur mempunyai peranan penting karena instruktur adalah orang yang terlibat langsung dalam pembelajaran dan langsung berinteraksi dengan peserta pelatihan. Warga belajar dilatih oleh instruktur yang memiliki keahlian dibidang pelatihan yang dijalankan yaitu pelatihan pembuatan Pie buah, alasannya diungkapkan oleh Herlina, Koswara, dan Kurniady (2016) kemampuan seorang instruktur yang baik dalam menyampaikan materi latihan akan menghasilkan pelatihan yang memuaskan.

##### **Metode Pembelajaran pada Pelatihan Pembuatan Pie Buah oleh UPTD. P2KUKM (Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Pengembangan Koperasi & UKM) Provinsi Kalimantan Timur**

Pada saat pelaksanaan pelatihan warga belajar diberi penjelasan oleh instruktur dan dibantu dengan buku resep yang telah diberikan dan disusun oleh Bogasari. Warga belajar dibagi menjadi 6 kelompok dengan jumlah 5 orang dalam 1 kelompok. Pembagian kelompok bertujuan untuk memudahkan pembagian tugas dan

memberikan informasi dan penjelasan pada saat praktek berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pelatihan pembuatan pie buah oleh UPTD. P2KUKM (Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Pengembangan Koperasi & UKM) Provinsi Kalimantan Timur dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah berupa penyampaian materi oleh instruktur pelatihan. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Taniredja, Faridli, dan Harmianto (2011) bahwa ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari pendidik kepada peserta didik.

Penyampaian materi oleh instruktur dilaksanakan melalui metode ceramah dengan mengambil materi dari buku resep makanan. Sehingga buku resep makanan tersebut dalam pelatihan ini dijadikan sebagai salah satu bahan ajar pelatihan pembuatan pie buah. Alasannya karena menurut National Centre for Competency Based Training (dalam Prastowo, 2011) bahwa yang dimaksud bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Penggunaan buku resep makanan oleh instruktur bertujuan untuk mempermudah pembelajaran yang dilaksanakan.

Setelah pemaparan materi oleh instruktur maka selanjutnya adalah pembelajaran menggunakan metode praktek. Metode praktek dilaksanakan dengan cara warga belajar mencoba sendiri proses pembuatan pie buah. Metode pembelajaran praktik menurut Kurnia (2018) merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara terarah untuk dapat melakukan suatu ketrampilan tertentu, metode praktik juga senantiasa dapat memberikan kesempatan

peserta didik untuk terlibat dan berinteraksi secara langsung dengan objek yang telah ditentukan sertadapat memberikan pengalaman langsung pada peserta didik.

### **Fasilitas Pelatihan Pembuatan Pie Buah oleh UPTD. P2KUKM (Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Pengembangan Koperasi & UKM) Provinsi Kalimantan Timur**

Pelatihan pembuatan Pie buah yang diselenggarakan memiliki fasilitas yang cukup lengkap mulai peralatan hingga bahan. Alat dan bahan yang disediakan dan sudah ditata oleh instruktur. Kewajiban warga belajar adalah merapikan kembali alat dan bahan yang sudah digunakan. Kelengkapan peralatan dan bahan ini sebagai salah satu upaya untuk menunjang keberhasilan pelatihan yang diselenggarakan.

Fasilitas pelatihan yang memadai akan memudahkan proses pelatihan itu sendiri, sehingga penting untuk disiapkan. Berdasarkan hasil lapangan diketahui bahwa fasilitas pelatihan yang digunakan untuk pelatihan pembuatan pie buah ini telah disiapkan oleh UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur selaku penyelenggara kegiatan pelatihan. Kelengkapan fasilitas akan memperlancar kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Khurotin dan Afrianty (2018) fasilitas dan sarana prasarana akan menghambat proses pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan jika kurang memadai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas pelatihan merupakan bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pelatihan karena kelancaran pelatihan tergantung dari fasilitas yang diberikan penyelenggara pelatihan.

### **Kesimpulan**

Proses pelatihan pembuatan Pie buah dalam meningkatkan kecakapan hidup warga oleh UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur diawali dengan perencanaan pelaksanaan program dimulai dari menentukan tujuan pelatihan, kemudian menentukan target warga belajar, menentukan instruktur, identifikasi jenis pelatihan. Pelaksanaan pelatihan pada 15- 18 oktober 2018 dari pukul 08.00 – 14.00 WITA. Pelatihan pembuatan Pie buah berjalan lancar. Pelatihan dilengkapi fasilitas yang memadai untuk menunjang pelaksanaan pelatihan.

#### Daftar Rujukan

Herdiansyah, H. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika

Herlina, E.S., Koswara, D.D., & Kurniady, D.A. 2016. Pengaruh Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai di PUSDIKLAT IR. H. Djuanda PT. KAI Persero Bandung. *Jurnal ADPEND Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 1 (1): 53-70

Kurnia, S. 2018. Pengaruh Praktik Percobaan Kualitas Air Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Swarnabhumi*, 3 (2): 116-123

Khurotin, N & Afrianty, T. W. 2018. Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di PT Beon Intermedia Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 64 (1): 195-203

Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press

Pratama, D. A., Marijono., & Indrianti, D.T. 2018. Hubungan Antara Kompetensi Profesional Instruktur Dengan Hasil Belajar Pada Peserta Pelatihan Di LKP El-Rahma Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2 (1): 20-22

Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. 2011. *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta